

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pengumpulan data pada saat penelitian bertujuan untuk dijadikan sebagai data utama yang di peroleh setelah melakukan Tes Awal dan Tes Akhir Hasil Penurunan Kadar Gula Darah dengan Efek Kerja Joging dan Efek Kerja Jalan Cepat , berdasarkan pengamatan pada saat penelitian dari hasil Efek Kerja Joging dan Efek Kerja Jalan Cepat. Pengumpulan data tersebut dapat di jabarkan sebagai berikut :

1. Data hasil Tes Awal dan Tes Akhir Siswa yang melakukan aktifitas joging terhadap perubahan Hasil Penurunan Kadar Gula Darah.

Deskripsi data dalam penelitian ini mencantumkan diantaranya mean, nilai tertinggi, nilai terendah, standar deviasi, *standar error mean*, distribusi frekuensi serta histogram dari masing-masing variabel, berikut ini adalah data lengkapnya

Tabel 4.1 Deskripsi Data Hasil Pengukuran Tes Awal dan Tes Akhir Hasil Penurunan Kadar Gula Darah dengan aktifitas Joging

Variabel	Tes Awal	Tes Akhir
Nilai Terendah	74	68
Nilai Tertinggi	125	90
Mean	99,30	79,50
Standar Deviasi	16,56	8,06
Standar Error Mean	1,84	0,90

Data Tes Awal hasil Penurunan Kadar Gula Darah dengan aktivitas joging diperoleh nilai terendah 74 mg/dl dan nilai tertinggi 125 mg/dl dengan rata-rata (X1) 99,30 simpangan baku (SX1) = 16.56 dan *standar error mean* (SEmx1) = 1.84

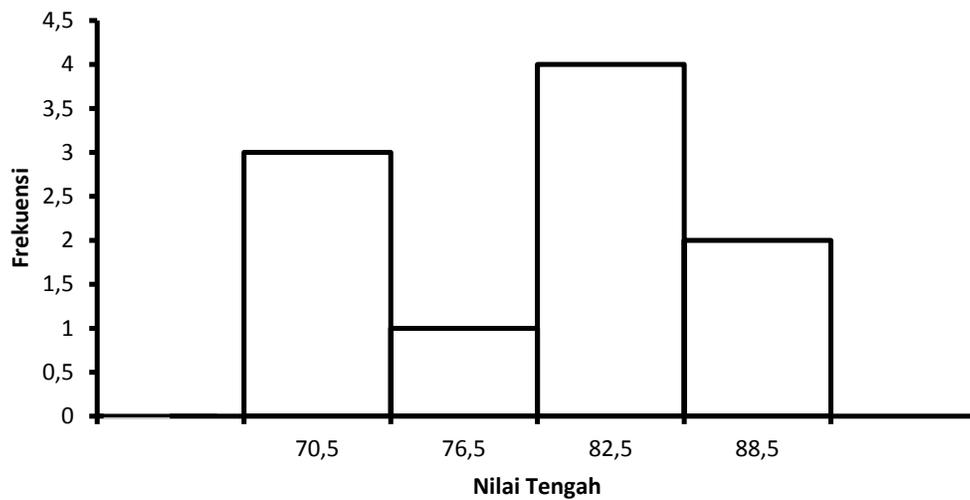
Data Tes Akhir Hasil Penurunan Kadar Gula Darah dengan aktivitas jogging diperoleh nilai terendah 68 mg/dl dan nilai tertinggi 90 mg/dl dengan rata-rata (\bar{X}_2) 79,50 simpangan baku (SX_2) = 8,06 dan *standar eror mean* ($SE_{\bar{X}_2}$) = 0,90.

Dari hasil tes awal dan tes akhir Penurunan Kadar Gula Darah dengan Efek Kerja Joging tersebut dapat digambarkan kedalam data distribusi frekuensi serta dalam grafik histogram berikut ini :

Tabel 4.2 Data Distribusi Frekuensi Tes Awal dan Tes Akhir Hasil Penurunan Kadar Gula Darah dengan Efek Kerja Joging

Kelas Interval	Titik Tengah	Frek. Absolut	Frek. Relatif
68 – 73	70,5	3	30,0%
74 – 79	76,5	1	10,0%
80 – 85	82,5	4	40,0%
86 – 91	88,5	2	20,0%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa frekuensi data terbesar pada kelas interval 86 – 91 dengan pesentase nilai 88,5% serta frekuensi data terkecil pada kelas interval 68 – 73 dengan pesentase nilai 70,5%.



Gambar 4.1 :

Grafik Histogram Data Tes Awal dan Tes Akhir Hasil Penurunan Kadar Gula Darah dengan Efek Kerja Joging dan Efek Kerja Jalan Cepat kelompok Joging

2. Data hasil Tes Awal dan Tes Akhir Hasil Penurunan Kadar Gula Darah dengan aktifitas Jalan Cepat.

Deskripsi data dalam penelitian ini mencantumkan diantaranya mean, nilai tertinggi, nilai terendah, standar deviasi, *standar eror mean*, distribusi frekuensi serta histogram dari masing-masing variabel, berikut ini adalah data lengkapnya :

Tabel 4.3 Deskripsi Data Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Hasil Penurunan Kadar Gula Darah dengan aktifitas Jalan Cepat.

Variabel	Tes Awal	Tes Akhir
Nilai Terendah	82	76
Nilai Tertinggi	127	110
Mean	98,50	12,83
Standar Deviasi	15,88	12,83
Standar Eror Mean	1,76	1,43

Data Tes Awal Hasil Penurunan Kadar Gula Darah pada kelompok Jalan Cepat diperoleh nilai terendah 82 mg/dl dan nilai tertinggi 127 mg/dl dengan rata-rata (Y_1) 98,50 mg/dl, simpangan baku (Sy_1) = 15,88 dan *standar error mean* (SE_{my_1}) = 1,76

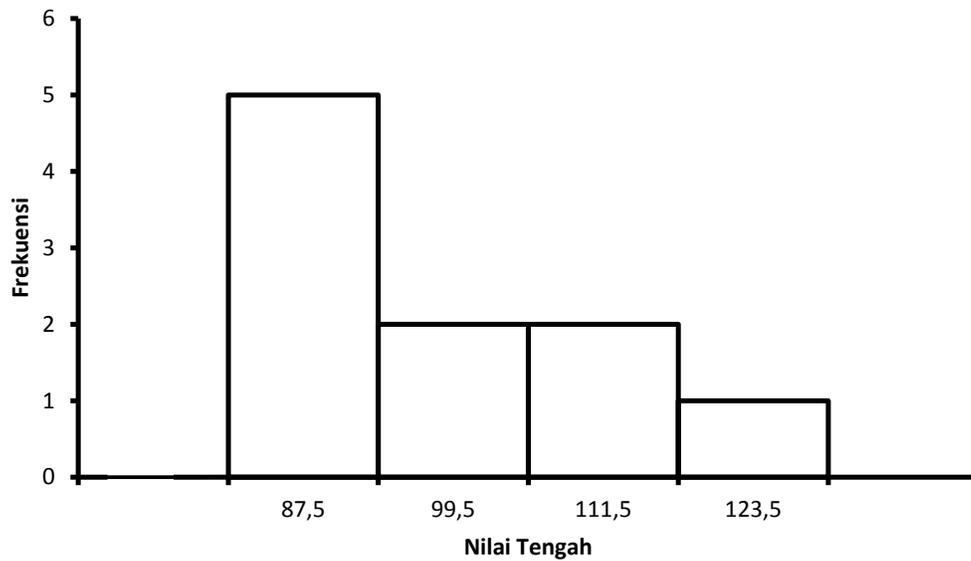
Data Tes Akhir Hasil Penurunan Kadar Gula Darah pada kelompok Jalan Cepat pada nilai terendah 76 mg/dl dan nilai tertinggi 110 mg/dl dengan rata-rata (X_2) 12,83 , simpangan baku (SX_2) = 8,219 dan *standar error mean* (SE_{mx_2}) = 12,83

Dari hasil Tes Awal dan Tes Akhir Hasil Penurunan Kadar Gula Darah pada kelompok Jalan Cepat tersebut dapat digambarkan kedalam data distribusi frekuensi serta dalam grafik histogram berikut ini :

Tabel 4.4 Data Distribusi Frekuensi Tes Awal dan Tes Akhir Hasil Penurunan Kadar Gula Darah dengan Efek Kerja Jalan Cepat Kelompok Jalan Cepat

Kelas Interval	Titik Tengah	Frek. Absolut	Frek. Relatif
82 – 93	87,5	5	50,0%
94 – 105	99,5	2	20,0%
106 – 117	111,5	2	20,0%
118 – 129	123,5	1	10,0%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa frekuensi data terbesar pada kelas interval 118 – 129 dengan pesentase nilai 10,0% serta frekuensi data terkecil pada kelas interval 82 – 93 dengan pesentase nilai 50,0%.



Gambar 4.2 :
Grafik Histogram Data Tes Awal Kelompok Jalan Cepat

B. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Penelitian Tes Awal dan Tes Akhir Kadar Glukosa pada Kelompok Joging.

Hasil pengolahan Tes Awal dan Tes Akhir Hasil Penurunan Kadar Gula Darah dengan Efek Kerja Joging diperoleh nilai rata-rata (MDx) = 19,8, simpang baku (SDx) = 10,196, dan standar kesalahan mean ($SE MDx$) = 3,399, serta nilai tersebut diperoleh nilai t-hitung = 5,826. Selanjutnya hasil data tersebut diujikan dengan t-tabel pada derajat kebebasan (df) = $n - 1 = 10 - 1 = 9$ dengan taraf tingkat kepercayaan (α) = 0,05 dan diperoleh nilai kritis dari t-tabel = 2,685. Maka dengan itu nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($t\text{-hitung} = 5,826 > t\text{-tabel} = 2,685$).

Berdasarkan dari hasil olah data tersebut maka dapat disimpulkan hipotesa nol (H_0) ditolak, sedangkan Hipotesis Kerja (H_1) diterima, artinya terdapat pengaruh perubahan Tes Awal dan Tes Akhir Hasil Penurunan Kadar Gula Darah dengan Efek Kerja Joging.

2. Hasil Penelitian Tes Awal dan Tes Akhir Daya Kadar Glukosa pada Kelompok Jalan Cepat

Hasil pengolahan data Tes Awal dan Tes Akhir Hasil Penurunan Kadar Gula Darah dengan Efek Kerja Jalan Cepat bola pada kelompok jalan cepat biasa diperoleh nilai rata-rata (MDy) = 7,8 simpang baku (SDy) = 4,792, dan standar kesalahan mean (SE MDy) = 1,597 serta nilai tersebut diperoleh nilai t-hitung = 4,883. Selanjutnya hasil data tersebut diujikan dengan t-tabel pada derajat kebebasan (df) = $n - 1 = 10 - 1 = 9$ dengan taraf tingkat kepercayaan (α) = 0,05 dan diperoleh nilai kritis dari t-tabel = 2,685. Maka dengan itu nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel (t-hitung = 4,883 > t-tabel = 2,685).

Berdasarkan dari hasil olah data tersebut maka dapat disimpulkan hipotesa nol (H0) ditolak, sedangkan Hipotesis Kerja (H1) diterima, artinya terdapat pengaruh perubahan Tes Awal dan Tes Akhir Hasil Penurunan Kadar Gula Darah dengan Efek Kerja Jalan Cepat.

3. Hasil Penelitian Akhir Perbandingan Hasil Penurunan Kadar Gula Darah dengan Efek Kerja Joging dan Efek Kerja Jalan Cepat

Hasil pengolahan data tes akhir pada kelompok joging dan jalan cepat diperoleh standar perbedaan antara dua mean (SE MDxMDy) = 79,50 serta nilai tersebut diperoleh nilai t-hitung = 2,337. Selanjutnya hasil perhitungan tersebut diujikan dengan t-tabel pada derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 10 - 1 = 9$, dengan taraf tingkat kepercayaan (α) = 0,05 dan diperoleh nilai kritis dari t-tabel = 2,101. Maka dengan itu nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel (t-hitung = 2,337 > t-tabel = 2,101).

Berdasarkan dari hasil perhitungan olah data tersebut maka dapat disimpulkan hipotesa nol (H_0) ditolak, sedangkan Hipotesis Kerja (H_1) diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara jogging dengan jalan cepat terhadap perubahan kadar gula darah pada tes awal dan tes akhir, dimana aktifitas jalan cepat lebih sedikit dalam perubahan Tes Awal dan Tes Akhir nya. Sedangkan Penurunan Kadar Gula Darah dengan aktifitas jogging lebih banyak dalam perubahan Tes Awal dan Tes Akhir nya pada Siswa MAN 1 Bekasi.